BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memroses (input) sehingga menhasilkan keluaran (output). Proses yang terjadi disini dapat terdiri dari dari bermacam-macam tipe yaitu :

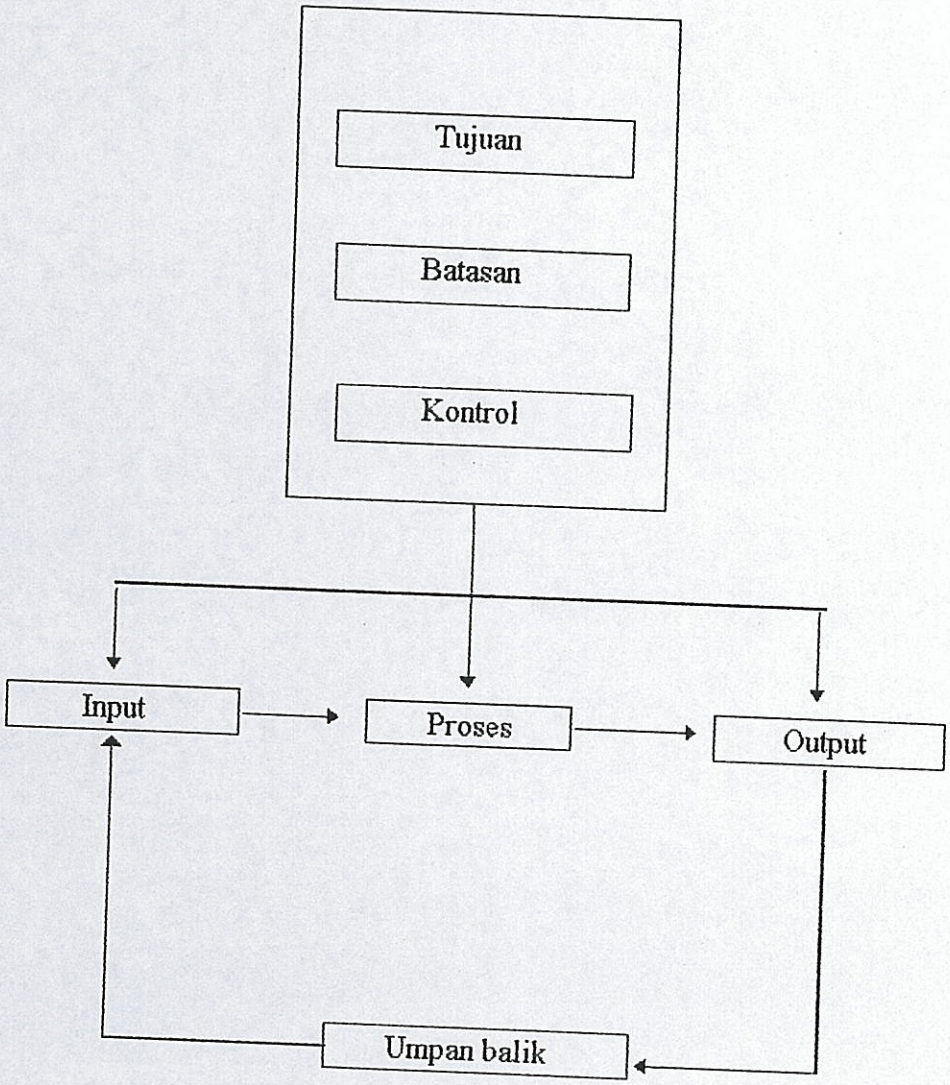
- Proses fisik
- Proses prosedural
- Proses konseptual
- Proses sosial
- dan lain-lain

Seperti yang telah disebutkan, sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan . Elemen-elemen itu antara lain adalah :

1. Tujuan, merupakan tujuan dari sistem tersebut yang dapat berupa :
   - tujuan usaha
   - kebutuhan
   - masalah
   - prosedur pencapaian tujuan
2. Batasan, merupakan batasan- batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem dimana batasan ini dapat berupa :
   - peraturan-peraturan
   - biaya-biaya

- personel
- peralatan

3. Kontrol, merupakan pengawas dari pelaksanaan pencapaian sistem yang dapat berupa :
   - kontrol pemasukan data (input)
   - kontrol pengeluaran data (output)
   - kontrol pengoperasian
4. Input, merupakan bagian dari sistem yang bertugas menerima data masukan, dimana data tersebut dapat berupa :
   - asal masukan
   - frekuensi pemasukan data
   - jenis pemasukan data
5. Proses, bagian yang memroses masukan data menjadi informasi sesuai dengan keinginan para pemakai . Proses anatara lain :
   - klasifikasi
   - peningkatan
   - pencaharian
6. Output, merupakan keluaran atau tujuan akhir dari sitem. Output dapat berupa
   - laporan
   - grafik
7. Umpan balik, dapat berupa :
   - perbaikan
   - pemeliharaan



Gambar 1 Keterkaitan elemen-elemen sistem

2.2. Pengertian Inventori

Inventori adalah persediaan barang, istilah persediaan menunjukkan barang-barang yang dimiliki perusahaan. Persediaan dapat mengambil berbagai bentuk yang tergantung pada jenis usaha perusahaan yang bersangkutan. Untuk usaha eceran dan perkulakan, persediaan terpenting adalah barang dagang. Untuk rumah sakit, makanan dan obat-obatan.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan, yang secara kontinu diperoleh, dijual dan dipergunakan.

Catatan-catatan persediaan dapat diselenggarakan baik dengan basis periodik ataupun perpetual. Sistem periodik memerlukan inventorisasi fisik, yaitu perhitungan , pengukuran atau penimbangan barang pada akhir periode untuk menetapkan kuantitas yang ada dalam perusahaan.

Sistem persediaan perpetual memerlukan pengolahan catatan yang menyajikan ikhtisar atas pos-pos persediaan yang ada pada perusahaan. Siklus persediaan dan pergudangan dapat dikatakan sebagai dua sistem yang terpisah tapi erat berhubungan. Yang pertama adalah arus barang secara fisik dan yang kedua adalah biaya yang terkait. Saat persediaan berputar dalam perusahaan, harus ada pengendalian yang cukup atas pergerakan fisik dan biaya terkendali.

2.3. Clipper sebagai bahasa pemograman

Clipper adalah software komputer yang berdiri sendiri dan mempunyai banyak fasilitas untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi. Clipper dibuat oleh Nantucket Inc. Sebagai pendamping dari database , oleh kerenanya clipper

mempunyai kekuatan dalam memanipulasi basisdata (database). Clipper juga dikenal sebagai bahasa pemograman tingkat tinggi yang bersifat lemah (weakly typed languaged). Selain itu juga Clipper bisa dipakai dalam sistem jaringan.

2.4. Clipper sebagai compiler

Pada proses pemakaian clipper sebagai compiler ada dua langkah yang mesti kita lakukan yaitu proses linking dan proses compiling itu sendiri. dalam pelaksanaanya kedua proses tersebut dapat kita gabungkan maupun kita pisahkan namun kebanyakan para programer menggabungkan kedua proses tersebut dengan alasan efisiensi waktu.

Cara kerja clipper sebagai compiler secara umum adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan proses compiling yang semua compiling lakukan
2. Bila proses compiling selesai dengan tidak terjadi kesalahan, clipper menyimpan file hasil proses compiling (object file) dalam file lain dengan ekstension .OBJ . Bila dalam terjadi kesalahan dalam proses compiling , pemogram diberi kesempatan untuk mengoreksi kesalahan tersebut dengan mengulang langkah no. 1
3. Melakukan proses lingking, yaitu mengubah object file menjadi executable file Kalau ada lebih dari satu file dengan ekstension yang sama yaitu. OBJ maka dalam proses ini semua file tersebut akan digabungkan pada proses linking ini.
4. Bila proses linking selesai dengan tanpa ada kesalahan akan dihasilkan sebuah file yang siap dieksekusi (executable) lewat sistem operasi yaitu file dengan ekstension .EXE . Bila terjadi kesalahan maka pemogram diberikan

kesempatan untuk mengoreksi kesalahan tersebut dengan mengulang langkah 3 diatas.